

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah bagian terpenting dalam perkembangan suatu negara, dengan transportasi masyarakat bisa melakukan mobilisasi dari tempat yang ingin mereka tuju. Transportasi bisa menjadi indikator bahwa negara tersebut berkembang atau tidak. Dengan adanya transportasi maka seluruh negara bisa terakses dengan mudah dan perekonomian di suatu daerah tersebut bisa naik. Oleh sebab itu kelancaran mobilisasi harus selalu dibenahi supaya masyarakat bisa merasakan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan proses mobilisasi

Masyarakat dalam melakukan mobilisasi menggunakan moda transportasi baik moda transportasi pribadi maupun moda transportasi umum. Dalam moda transportasi umum banyak sekali ragamnya dari transportasi darat, laut, dan udara. Dalam pemilihan moda transportasi darat banyak jenisnya dari kereta, motor, mobil, bahkan bus. Penyedia jasa angkutan umum diharuskan mempunyai citra baik di mata masyarakat agar menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan perpindahan. Selain itu transportasi umum diharapkan dapat menjadi pilihan utama sehingga masyarakat dalam melakukan perpindahan tidak perlu menggunakan kendaraan pribadi sehingga dapat mengurangi kemacetan dan mengurangi polusi udara akibat penggunaan kendaraan bermotor yang masif.

Angkutan Bus merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mengangkut orang ke satu tempat ke tempat tujuan, saat ini bus sudah beragam dari bus kecil, sedang, besar, maxi, sleeper dll. Angkutan bus di Muria Raya memiliki tempat di hati masyarakat dikarenakan di wilayah Muria Raya angkutan umum yang tersedia hanya angkutan bus yang dapat memuat banyak penumpang. Penumpang tidak ada pilihan dalam melakukan perpindahan selain menggunakan moda Bus sehingga di wilayah Muria Raya persaingan bus sangat kompetitif sehingga mau tidak mau setiap perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk menjadi pilihan utama sebagai moda bus pilihan masyarakat.

PT Shantika Bangun Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi umum dengan moda transportasi Bus AKAP yang melayani rute wilayah Muria Raya hingga Merak. Perusahaan ini dalam segi pelayanan sudah mampu bersaing dan mampu menjadi panutan untuk kompetitornya terlebih lagi mengenai inovasinya dalam memberikan pelayanan. Sebagai perusahaan yang berjalan di sektor jasa transportasi terlebih lagi yang bermuatan orang semua perusahaan transportasi harus memiliki sebuah dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum (SMKPAU) adalah sebuah acuan atau prosedur untuk perusahaan transportasi baik yang bermuatan orang maupun barang untuk memonitor dan mengoperasikan perusahaan yang berkeselamatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018 setiap perusahaan angkutan wajib membuat, melaksanakan dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Magang adalah mata kuliah yang harus ditempuh sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar pada program sarjana terapan program studi teknologi rekayasa otomotif, politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Dalam kegiatan magang taruna, diharapkan mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan bisa memberikan output yang bisa membantu perusahaan untuk berkembang lebih baik.

I.2 Ruang Lingkup

PT Shantika mempunyai banyak kantor namun untuk kantor pusatnya berada di Kudus lebih tepatnya di daerah Papringan. Adapun beberapa Lokasi garasi dan kantor PT Shantika yaitu:

1. Kantor Kudus Papringan
2. Kantor Jakarta
3. Garasi Kudus Dawe
4. Garasi Ngabul

I.3 Tujuan

Adapun tujuan melaksanakan magang yaitu:

1. Mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah dan diimplementasikan langsung pada lokasi magang
2. Memahami dan mempelajari standar keselamatan yang berlaku di PT Shantika Bangun Perkasa, termasuk SMKPAU, Manajemen bahaya risiko, manajemen pergudangana, manajemen armada dll.
3. Terlibat dalam pelaksanaan operasional perusahaan, termasuk administrasi, perencanaan armada, dan perbaikan armada.
4. Memberikan output dan saran untuk perbaikan perusahaan untuk kedepannya sehingga PT Shantika Bangun Perkasa senantiasa berbenah dan bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.

I.4 Manfaat

Adapun manfaat dari magang antara lain:

1. Taruna mampu mengimplementasikan ilmu yang diterima selama perkuliahan langsung di tempat magang untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja
2. PKTJ dapat menjalin kerjasama dan sebagai referensi untuk melaksanakan magang bagi taruna
3. Memberikan output yang taruna berikan untuk pengembangan perusahaan sesuai dengan pembelajaran selama di kampus.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 februari 2025

I.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan berpedoman pada buku pedoman magang yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisikan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab II ini berisikan mengenai gambaran profil perusahaan selama pelaksanaan kegiatan magang.

BAB III LINGKUP KEGIATAN MAGANG

Pada bab III ini menjelaskan mengenai kegiatan taruna selama magang baik dari bagian administrasi dan bagian operasional.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bab IV merupakan penjelasan mengenai output yang akan taruna berikan kepada perusahaan untuk pengembangan perusahaan yang lebih baik kedepannya.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dan saran yang dilaksanakan selama kegiatan magang.